

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Situs Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun 2016/2017

Pada hari senin, 7 Januari 2017 jam 11:00, peneliti berkunjung ke Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo dan bertemu dengan kepala madrasah yang bernama Deni Riswanto, S.Pd.I. dari beliau peneliti mendapatkan informasi profil madrasah, visi misi, identitas yayasan, kondisi tenaga pendidikan, serta peserta didik pada tahun pelajaran 2016/2017, dengan data sebagai berikut:

a. Identitas Madrasah

1. Nama madrasah : MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin
2. Alamat : Bandungharjo Kec. Donorojo Kab, Jepara, Jateng Kode Pos 59454
3. Status Madrasah : Swasta
4. No Statistik Madrasah : 131233200062
5. Type Madrasah : Konvensional
6. Tahun Beroperasi : 2013/2014
7. Tahun didirikan : 2012

8. SK Izin Pendirian Madrasah dari Kanwil Kemenag : No
D/Kw/MA/646/2014, Kw.11.2 / 5 / PP.03.2 /525/2014 Tgl 28
Februari 2014
9. Penyelenggara Madrasah: Yayasan Roudlotut Tholibin
Bandungharjo Donorojo Jepara Jawa tengah
10. Waktu Penyelenggaraan : Pagi-Siang
11. Terakreditasi : B (Baik)
12. Program Pengajaran : IPS
13. Status tanah : Wakaf
14. Nama Kepala Madrasah : Deni Riswanto, S.Pd.I.
15. SK. Kepala Madrasah : 72/Yasa/YRTB/VII/2016
16. Kurikulum yang digunakan : KTSP
17. Jumlah Peserta Didik : 109
18. Jmmlah Pendidik : 20
19. Jumlah TU : 3
20. E-mail: ma_sapproudlotuttholibin@yahoo.com.¹

b. Identitas Yayasan

- Nama Yayasan : Yayasan Roudlotut Tholibin Bandungharjo
- Alamat : Bandungharjo Donorojo Jepara
- Ketua Yayasan : Fuad Hasan, S.Pd.I
- Alamat : Bandungharjo donorojo Jepara
-

2. Sejarah Singkat MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotu Tholibin

Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dibawah naungan Yayasan Roudlotut Tholibin Bandungharjo, yang berkeinginan mewujudkan program keagamaan yang selama ini tidak diprioritaskan oleh Madrasah, oleh sebab itu kami mewujudkandengan berdirinya Madrasah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin yang berdiri pada tahun Dua ribu tiga belas.

Dengan berdirinya madrasah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjadikan rujukan sekolah unggulan kurikulum pesantren dengan kurikulum dari kementrian pendidikan. Maka dari itu kami selaku Pembina tidak tinggal diam, maka didirikanlah Madrasah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sebagai lembaga pendidikan di Indonesia yang berkontribusi dengan pesantren, guna untuk menjawab masyarakat yang rindu akan pendidikan agama.

Atas dasar itulah didirikan Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara, dan mendapatkan izinm rekomendasi dari kantor kementrian agama pada tanggal 28 Februari 2014 dengan nomor. Kw. 11.2/5/PP.03.2. / 545 / 2014 M yang dikepala pada saat itu Bapak Ahmad Yusro, S.S

Sesuai dengan perkembangan lembaga pendidikan di negara Indonesia disertai juga ketekunan dari pamong pamong madrasah tersebut. Madrasah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin sudah

mendapat pengakuan dari Pemerintah dan mengikuti Akreditasi sesuai dengan peraturan yang ada.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo

1) Visi MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

Terwujudnya Peserta Didik Yang Imtaq, Cerdas, Terampil, Bertanggungjawab Dan Berakhlakul Karimah

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

2) Misi MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

- i. Menanamkan Keimanan Dan Ketakwaan Melalui Pengamalan Ajaran Agama
- ii. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dan Bimbingan
- iii. Mengembangkan Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Berdasarkan Minat, Bakat Dan Potensi Peserta Didik.
- iv. Membina Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan, Kewirausahaan Dan Pengembangan Diri Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggungjawab.
- v. Menjalin Kerjasama Yang Harmonis Antar Warga Madrasah Dan Lembaga Lain Yang Terkait.

3) Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan Budaya Madrasah Yang Religius Melalui Kegiatan Keagamaan.
2. Semua Kelas Melaksanakan Pendekatan Pembelajaran Aktif Pada Semua Mata Pelajaran.
3. Mengembangkan Berbagai Kegiatan Dalam Proses Belajar Di Kelas Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa.
4. Menyelenggarakan Berbagai Kegiatan Social Yang Menjadi Bagian Dari Pendidikan Karakter Bangsa.

**4. Daftar Guru, Karyawan dan Wali Kelas Madrasah Aliyah Satu Atap
Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Tahun 2016/2017**

Tabel 1

Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren
Roudlotut Tholibin Tahun 2016/2017

NO	NAMA	JABATAN	Mengampu Mapel
1.	K. Muhammadun, S.Pd.I	Pembina Yayasan	Alfiyah & Balaghoh
2.	Fuad Hasan, S.Pd.I	Ketua Yayasan	Tauhid
3.	Deni Riswanto, S.Pd.I	Kepala Madrasah	SKI
4.	Kustowo, S.Pd.I		Mantiq & Ta'lim
5.	Ahmad Yusro, S.S	Wali Kelas XII	Bahasa Inggris
6.	Ah. Sa'dumi, S.Pd.I		Bahasa Arab, Tafsir Jalalen
7.	Afandi, S.Pd.I		al-Qur'an Hadist
8.	Badri Rohman, S.Pd.I	Wali Kelas X	Penjasorkes
9.	Badruddin, S.Pd.I		Akidah akhlak, Sejarah
10.	Ahmad Suja'i, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Fathul Mu'in, Bulughul Marom, Musyawarah, Qiroatul Kutub
11.	Noor Kholis, S.Pd.I		Fiqih

12.	M. Faizin, S.Pd.I	Waka Kurikulum	Ke-NU-an, Bahasa Jawa
13.	Ahmad Chambali, S.Pd		Bahasa Indonesia
14.	Ali Ansori, S.Pd.I		PKn
15.	Purna Hartanti, S.Pd		B Inggris
16.	Sri Mulyani, S.Sos.I		Sosiologi
17.	Dian Purwantoro		Ekonomi
18.	Ahmad Rotib	Wali Kelas XI	Matematika
19.	Amin Rohman, S.Pd		Geografi
20.	Ahmad Royyan		TIK

Tabel 2

**Daftar Karyawan Madrasah Aliyah Satu Atap Pondok Pesantren
Roudlotut Tholibin Bandungharjo**

Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	JABATAN
1.	M. Faizin	Kepala Tu
2.	Ahmad Royyan	Staf Tata Usaha
3.	Ahmad Yu'lal Muaddib	Bendahara

Tabel 3**Daftar Wali Kelas Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	NAMA	KELAS
1.	Badri Rohman, S.Pd.I	X IPS
2.	Ahmad Rotib	XI IPS
3.	Ahmad Yusro, S.S	XII IPS

1. Struktur Kurikulum ²**Tabel 11****Perlengkapan Kantor dan Ruang Kelas**

No	Nama barang	Jumlah
1	Komputer Kantor	2 unit
4	LCD Proyektor	1 buah
8	Almari	4 buah
9	Rak buku	4 buah
10	Meja guru	10 buah
11	Kursi guru	10 buah
12	Kursi murid	105 buah
13	Meja murid	105 buah

Table 12

Perlengkapan Kesenian

No	Nama barang	Jumlah
1	Marching band	1
2	Rebana	1

Table 13

Perlengkapan Ketrampilan

No	Nama barang	Jumlah
1	Laboratorium Komputer/laptop	15 unit
2	Laboratorium Ipa	

Table 14



**SUSUNAN PENGURUS MA SATU ATAP PONDOK PESANTREN
ROUDHOTUL THOLIBIN
BANDUNG HARJO DONOROJO JEPARA**



B. Paparan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan, baik kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru mata pelajaran aqidah akhlak.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum KTSP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Satu Atap Pon-Pes Roudlotut Tholibin

Sesuai dengan observasi kelas yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 07 Maret 2017 bahwasannya pembelajaran dikelas dapat diikuti para siswa dengan tenang dan suasananya memang tertib, meskipun ada beberapa siswa yang mencoba untuk membuat gaduh akan tetapi bapak Badruddin mengatasinya dengan memanggil nama siswa tersebut dan memberi pertanyaan atau siswa diperintahkan mengungkapkan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Badruddin. Dengan cara seperti itu siswa bisa kembali berkonsentrasi dan menerima pelajaran dengan baik. Metode yang digunakan masih metode ceramah seperti yang telah Bapak Badruddin kemukakan :

“Didalam waktu pelaksanaan pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, ataupun diskusi. Atau bisa dikatakan metode manual guru menerangkan murid mendengarkan. Dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam diri siswa adalah mengamalkan sifat *uswatun hasanah* atau tata krama”.³

Pembelajaran merupakan kegiatan memperoleh dan menyampaikan pengetahuan sehingga memungkinkan tranmisi kebudayaan dari generasi yang satu kepada generasi yang berikutnya dengan melihat kepentingan peserta

³ Wawancara dengan Bapak Badruddin selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo, tanggal 7 Maret 2017

didik agar perkembangan pengetahuannya dapat meningkat dan menanamkan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam kepada peserta didik.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum KTSP pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, ada beberapa hal yang harus dilaksanakan diantaranya:

1) Pengembangan Program

Dalam KTSP guru diberi kewenangan penuh untuk menyusun dan mengembangkan program. Pengembangan program tersebut mencakup antara lain :

pertama, program tahunan. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap kompetensi dasar.

Kedua, program semester. Program ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan akan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan.

Ketiga, program mingguan dan harian. Program ini merupakan penjabaran dari program semester dan program modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang bagi setiap peserta didik.

Keempat, program pengayaan dan remedial. Program ini merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan

harian. Dari program ini dapat teridentifikasi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dilayani dengan kegiatan remedial, sedangkan untuk siswa yang cemerlang akan dilayani dengan kegiatan pengayaan agar tetap mempertahankan kecepatan belajarnya.

Kelima, Program pengembangan diri. Program ini sebagian besar diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun melalui bimbingan dan konseling atau konselor kepada para siswa yang menyangkut pribadi, sosial, belajar, dan karier.

pengembangan program tahunan, program semester, program mingguan dan harian yang disusun oleh guru Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin telah disusun sesuai dengan acuan dalam KTSP. Para guru menyusunnya secara bersama-sama dalam satu tim. Biasanya program tersebut disusun pada awal tahun pelajaran. Setiap guru mempunyai tugas-tugas masing-masing, sehingga dalam penyusunannya tidak mengalami hambatan yang berarti.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dirancang dengan mengikuti prinsip-prinsip khas yang edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman. Dalam KBM guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan.

Tanggung jawab belajar tetap berada pada diri siswa, dan guru hanya bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar secara berkelanjutan atau sepanjang hayat. Adapun hal-hal yang harus dilaksanakan antara lain:

- a) Penggunaan metode atau strategi pembelajaran
- b) Penggunaan Sumber Belajar
- c) Penggunaan Media Pembelajaran
- d) Evaluasi Hasil Belajar

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui, dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas XII MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, berlangsung sebagai berikut:

a) Pembukaan

Sebagaimana lazimnya setiap proses pembelajaran, diawali dengan salam dan apersepsi oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada siswa dan motivasi. Upaya ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serius dan kondusif.⁴

b) Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas XII MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin, yakni dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan guru untuk menjelaskan seluruh materi yang ada dalam mata pelajaran aqidah

⁴ Hasil observasi, Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XII MA SA PP Roudlotut Tholibin, 21 Maret 2017

akhlak. Sedangkan metode tanya jawab digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat jika belum jelas. Metode ini menjadi metode utama dalam setiap pembelajaran materi akidah akhlak, hal ini karena materi-materi akidah akhlak selalu berkaitan dengan pemahaman dan aplikasi.⁵

c) Media dan sumber Pembelajaran

Dalam rangka membantu guru untuk mempermudah pemahaman siswa akan materi yang diajarkan, maka media yang dipakai adalah papan tulis dan kapur. Sedangkan sumber belajarnya adalah guru dan buku paket/ pedoman akidah lainnya sebagai pendukung seperti LKS (lembar kerja siswa). Sedikitnya media dan sumber belajar yang digunakan dikarenakan sarana-prasarana yang dapat mendukung pembelajaran akidah akhlak sangat terbatas, seperti sedikitnya buku akidah akhlak yang tersedia di perpustakaan MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo.

d) Evaluasi

Sebelum pertemuan diakhiri, guru akidah akhlak melakukan kegiatan menyimpulkan pelajaran yaitu berupa tanya jawab. Hal ini sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilannya dalam mengajar, tentang pemahaman siswa terhadap materi dan tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Badruddin, (Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MA SA PP Roudlotut Tholibin, 21 Maret 2017, jam 11:00 WIB

⁶ Hasil observasi, Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas XII MA SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo, 21 & 25 Maret 2017.

Sebagai tindak lanjut, dari hasil evaluasi akan diketahui berhasil tidaknya pembelajaran yang telah berlangsung. Maka dari itu guru akidah akhlak selalu melakukan program tindak lanjut berupa:

- Mengulas materi pada awal pertemuan
- Melakukan tugas individu.

Senada dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah mengenai pelaksanaan implementasi pembelajaran aqidah akhlak.

“selama ini yang saya ketahui mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak tidak begitu banyak keluhan dan berjalan lancar-lancar saja. Berbeda dengan mata pelajaran lain banyak guru maupun siswa yang mengeluh karena sulit memahami materi yang disampaikan”.⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin berjalan dengan lancar meskipun menggunakan metode yang menonton.

2. Problematika Implementasi Pembelajaran Kurikulum KTSP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Satu Atap Pon-Pes Roudlotut Tholibin

Setiap kita melakukan perbuatan ataupun pekerjaan tidak pernah luput dari hambatan atau kendala akan telaksananya perbuatan tersebut

⁷ Wawancara dengan Bapak Deni Riswanto selaku kepala Madrasa MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo, tanggal 7 Maret 2017

secara maksimal. Begitu pula dengan pembelajaran Aqidah Akhlak pasti banyak kendala ataupun permasalahan

Bapak Deni Riswanto selaku kepala madrasah mengungkapkan problematika yang terjadi dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin:

“Problematika yang terjadi dalam pembelajaran aqidah akhlak selama ini belum ada problematika yang terlalu parah dalam artian masih bisa diatasi dan bukan permasalahan yang fatal, masih dalam koridor wajar”.⁸

Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin dalam problematika implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak yang dihadapi bersifat wajar dan bukan sesuatu yang fatal.

Setelah mengetahui problematika dalam problematika implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber sehingga nantinya bisa mendapat nilai titik temu atau pemecahan masalah yang dihadapi dalam masalah pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo

Dari hasil interviu yang peneliti lakukan dengan guru Aqidah Akhlak dukungan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin

⁸ Wawancara dengan Bapak Deni Riswanto selaku kepala Madrasah, MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo, tanggal 7 Maret 2017

“untuk permasalahan mengenai LCD saya meminta bantuan guru sebelumnya yang masuk dikelas untuk membenahi atau menyiapkan agar waktu saya masuk tidak memakan waktu yang lama dalam mempersiapkan LCD. Dan saya sedikit demi sedikit sudah mulai memahami cara penggunaan LCD walaupun belum sepenuhnya”.⁹

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya penggunaan LCD di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin masih bersifat terbatas dan Bapak Badruddin sudah bisa menjalankan walaupun belum keseluruhan. Beliau masih sering meminta bantuan guru lain untuk menyiapkannya.

Dari hasil wawancara diatas problematika implementasi pembelajaran kurikulum KTSP pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo adalah:

- a. Kekurangan media pembelajaran, seperti LCD Proyektor
- b. Ketidak mampuan guru mapel menggunakan media sehingga terbengkalainya waktu pembelajaran.
- c. Tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus
- d. Guru masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi
- e. Kurangnya kreatifitas guru mapel
- f. Tidak memanfaatkan metode yang lain
- g. Sifat pendidikannya masih ala pesantren
- h. Guru masih menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi

⁹ Wawancara dengan Bapak Badruddin, guru aqidah akhlak kelas XII MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo, tanggal 14 Maret 2017

- i. Kurangnya kreatifitas guru mapel
- j. Tidak memanfaatkan metode yang lain
- k. Sifat pendidikannya masih ala pesantren

3. Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kurikulum KTSP Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dalam proses pelaksanaan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin tentunya ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak:

1. Faktor Pendukung dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

a. Sarana prasarana pembelajaran

Di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo secara kuantitatif maupun kualitatif belum cukup memadai. Sarana prasarananya, LCD, Laptop, peta sejarah, gambar-gambar, perpustakaan yang belum cukup lengkap lengkap.

b. Adanya program-program Madrasah dalam rangka implementasi KTSP antara lain :

a. Qiroatul Kutub

b. Sorogan

c. Madin

- c. Adanya sistem penilaian kinerja (*performance appraisal*) terhadap guru dan siswa dengan mengembangkan sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*).
2. Faktor Penghambat dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Aqidah Akhlak
 - a) Dalam KTSP guru dituntut untuk melaksanakan sistem penilaian secara mandiri atau berkelanjutan, namun dalam pelaksanaannya guru Aqidah Akhlak belum mampu memenuhi tuntutan tersebut. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam proses penilaian tersebut antara lain adanya perbedaan karakteristik setiap peserta didik, sehingga guru merasa kesulitan untuk mengidentifikasi atau menghafal satu per satu peserta didik tersebut.
 - b) Dalam KTSP guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan seperti : metode inquiry, discovery, kontekstual, problem solving dan sebagainya. Namun dalam pelaksanaannya guru mengalami beberapa hambatan yang cukup serius seperti terbatasnya dana, waktu, serta tenaga, sehingga penggunaan metode pembelajaran selama ini belum bisa berlangsung secara optimal.
 - c) Banyak siswa yang kurang siap untuk mandiri dalam belajar, hal ini karena siswa masih terbiasa dengan sistem konvensional yaitu siswa selalu pasif dalam pembelajaran. Hal ini jelas sangat berbeda dengan

KTSP, saat ini siswa menjadi sentral dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai

- d) Karakteristik kelas dan jumlah waktu pembelajaran. Karakteristik kelas misalnya jumlah siswa yang banyak dengan karakter yang berbeda. Ada siswa yang pintar, sedang, dan kurang pintar. Ada siswa yang percaya diri dalam berkomunikasi dan ada siswa yang pendiam. Interaksi antar siswa secara menyeluruh dalam satu kelas dengan karakter kelas yang demikian belum maksimal. Hal ini juga dipengaruhi oleh jumlah waktu pembelajaran. Jadwal pelajaran akidah akhlak hanya satu jam yang menurut guru sangat kurang, terkadang baru tiga kelompok yang presentasi waktu pelajaran sudah selesai.

4. Pengembangan Perencanaan dan Evaluasi Problematika Implementasi KTSP di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo

Pelaksanaan implementasi kurikulum belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan, kepala MA Menjelaskan menjelaskan:

“Kegiatan implementasi kurikulum KTSP dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai, akan tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan.”¹⁰

Program yang baik tentunya harus dikontrol, apakah program tersebut telah terlaksana dengan baik dilapangan atau belum sehingga pada akhirnya nanti akan berimplikasi pada mudahnya evaluasi, program

¹⁰ Wawancara dengan ibu Siti Maria Sofa, S.E, Pembina Pramuka Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Sirahan Cluwak Pati, Tanggal 17 Januari 2017

Pengembangan Perencanaan dan Evaluasi di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo dalam pelaksanaannya sering dikontrol oleh waka kesiswaan dan kurikulum, hal ini diutarakan langsung oleh bapak M. Faizin, S.Pd.I selaku waka kurikulum:

“Tentu saya kontrol”. Tambah beliau : “Berjalan dengan baik tapi tidak semuanya berjalan lancar, ada juga yang masih tersendat-sendat, itulah... ada beberapa kendala yang membuat begitu.”¹¹

Program kegiatan yang telah direncanakan tentu harus dievaluasi baik mengenai draf rancangan dan lain sebagainya, evaluasi bisa dipertengahan semester atau akhir semester, hal ini penting dilakukan karena bisa jadi program yang telah atau sedang berjalan tersebut mengalami kemandekan atau karna ada kendala-kendala lain yang memang harus mendapatkan perhatian penuh, Bapak Ahmad Sujai, S.Pd,I selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan :

“Tentu tentu kami melakukan evaluasi itu tanggungjawab kami, ya pembina juga manusia terkadang ada undur sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan siswa.”¹²

Evaluasi dalam program pengembangan kurikulum sangatlah penting dilaksanakan hal ini tentunya akan menjadi tolak ukur, akan keberlangsungan program tersebut sehingga program yang telah dijalankan akan dapat diketahui hasilnya untuk lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang.

¹¹ Wawancara dengan bapak M.Faizin, S.Pd.I waka kurikulum MA Satu Atap PP Roudlotut Tholibin 7 Januari 2017

¹² Wawancara dengan Bapak Ahmad Sujai, S.Pd.I, Pembina aka Kesiswaan MA Satu Atap PP Roudlotut Tholibin, Tanggal 7 Januari 2017

5. Perencanaan pengembangan kurikulum di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Bandungharjo

Suatu kegiatan diawali dengan suatu perencanaan (*planning*) yang sistematis maka separuh kegiatan sudah terlaksana, Perencanaan pengembangan kurikulum di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin tahun pelajaran 2016/2017. berawal dari sebuah proses yang panjang, selama satu tahun pelaksanaan pengembangan kurikulum diamati dan dievaluasi kemudian diawal tahun pelajaran 2016/2017 data dan fakta dilapangan dikomonikasikan dengan kepala madrasah sehingga rancangan program kegiatan pengembangan kurikulum. Disamping itu inisiatif kepala sekolah dan guru, serta usulan yang konstruktif. Setelah menjadi rancangan program kegiatan yang jelas, rancangan tersebut dimusyawarahkan dalam forum rutin temu guru dan akan dijalankan ketika telah terjadi mufakat ataupun berdasar pada kebijakan kepala sekolah.

Perencanaan program kegiatan pengembangan kurikulum di MA Satu Atap Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, jenis kegiatannya berupa:

- a) Solat berjama'ah
- b) Sholat Dhuha
- c) Wisata spiritual
- d) Dan lain-lain

1. Budi pekerti luhur dan akhlak mulia, jenis kegiatannya berupa:

- a) Bersalam-salaman ketika bertemu guru
 - b) Mengucapkan salam ketika bertemu
 - c) LAK (lomba antar kelas)
 - d) Zakat fitrah
 - e) Razia kelas
 - f) Dan lain-lain
2. Kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela Negara, jenis kegiatannya berupa:
- a) Apel pagi
 - b) Upacara Kegiatan
 - c) pramuka
 - d) Menyanyikan lagu nasional saat upacara bendera
 - e) Dan lain-lain
3. Prestasi akademik Seni dan atau olah raga sesuai dengan bakat minat, jenis kegiatannya berupa:
- a) LCC
 - b) Marching band
 - c) Futsal
 - d) Club bola voly
 - e) Sepak bola
 - f) Dan lain-lain
4. Sastra dan budaya, jenis kegiatannya berupa:
- a) Lomba puisi

- b) Rebana
 - c) Dan lain-lain
5. Teknologi Informasi dan komunikasi, jenis kegiatannya berupa:
- a) Komputer
6. Komunikasi dalam bahasa Inggris, jenis kegiatannya berupa:
- a) Pidato bahasa inggris
7. Kelengkapan data probelmatika pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan

No	Kelengkapan data probelmatika pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan	Ada	Tidak ada
1	Pedoman pelaksaannya kurikulum (kaldik)	√	
2	Program Tahunan	√	
3	Program semester	√	
4	Silabus	√	
5	RPP	√	
6	Pelaksanaan proses pembelajaran	√	
7	Penilaian hasil pembelajaran	√	
8	Pengawasan proses hasil pembelajaran		√